PERAN PEMERINTAH DALAM PEMENUHAN AIR BERSIH DI DESA BANCEA KECAMATAN PAMONA SELATAN KABUPATEN POSO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah Satu Syarat Ujian Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sintuwu Maroso

Oleh :

JESIKHA ANASTASIA PARURU
NPM : 92011405171031

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
TAHUN 2024

ABSRTAK

JESIKHA ANASTASIA PARURU,2024 ''Peran Pemerintah dalam pemenuhan air bersih di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso'' . Dimbimbing oleh Alif Y . Walenta dan Imanuel N. Tadanugi .

Kata kunci :Peran, pemerintah, pemenuhan air

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah dalam pemenuhan air bersih di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso dan untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi proses. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat dua jenis data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung melalui penelitian bersama informan, serta data sekunder bersumber dari kantor Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.Hasil penelitian Peran Pemerintah dalam pemenuhan air bersih di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso menunjukan faktor pendukung dalam pemenuhan air bersih yang ada di Desa Bancea pemenuhan air sangat penting bagi masyarakat karena sangat penting bagi kebutuhan sehari-hari. Akses terhadap air bersih merupakan salah satu tantangan utama dihadapi di Desa. Pemerintah memiliki peran penting dalam memastikan pemenuhan kebutuhan air di Desa, namun seringkali masih terdapat kesenjangan anatara kebijakan dan implentasi di lapangan. Untuk mengatasi tantangan tersebut dibutuhkan sinergi yang lebih baik antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pemerintah perlu meningkatkan alokasi anggaran memperkuat koordinasi lintas sektor, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pemenuhan air bersih. Selain itu inovasi dalam teknologi pemenuhan air bersih juga meningkatkan efektivas dan efisiensi program-program pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemerintah dalam Pemenuhan air bersih di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan.

ABSTRACT

"JESIKHA ANASTASIA PARURU, 2024 **'The Role of Government in Fulfilling Clean Water in Bancea Village, Pamona Selatan District, Poso Regency''**. Supervised by Alif Y. Walenta and Imanuel N. Tadanugi.

Keywords: *Role, government, fulfillment of water*

The purpose of this study is to find out the role of government in fulfilling clean water in Bancea Village, Pamona Selatan District, Poso Regency and to find out what factors influence the process. The research method used in this study is descriptive qualitative and data collection techniques using interview, observation, and documentation methods. There are two types of data obtained, namely primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly through research with informants, and secondary data comes from the Bancea Village Office, Pamona Selatan District, Poso Regency. The results of the study on the Role of Government in the fulfillment of clean water in Bancea Village, Pamona Selatan District, Poso Regency show that supporting factors in the fulfillment of clean water in Bancea Village, the fulfillment of water is very important for the community because it is very important for daily needs. Access to clean water is one of the main challenges faced in the Village. The government has an important role in ensuring the fulfillment of water needs in the Village, but often there is still a gap between policy and implementation in the field. To overcome these challenges, better synergy is needed between the central government, local governments, and the community. The government needs to increase budget allocation, strengthen cross- sector coordination, and encourage community participation in the fulfillment of clean water. In addition, innovation in clean water fulfillment technology also increases the effectiveness and efficiency of government programs.

SINTUWU MAROSO UNIVERSITY
ENGLISH LABORATORY

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN I i
HALAMAN PENGESAHAN II iii
PERNYATAAN iv
ABSRTAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah penelitian 7
C. Tujuan dan manfaat penelitian 8
BAB II 9
KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR 9
A. Tinjauan pustaka 9
1. Pengertian air 9
2. Kebutuhan air 10
3. Sumber Air 12
4. Jenis- jenis air 13
5. Metode pemenuhan air bersih 14
6. Kualitas Air 16
7. Pengertian Peran 17
8. Pemerintah Desa 18
9. Pengertian Desa 20
B. Landasan teori dan keputusan yang relevan 21
C. Kerangka Berpikir 21
BAB III 23
METODE PENELITIAN 23

1. Tipe penelitian 23
2. Dasar Penelitian 24
3. Data primer 24
4. Data sekunder 25
D. Data sumber dan teknik pengumpulan data 25
1. Sumber data 25
2. Teknik pengumpulan data 26
E. Instrumen penelitian 26
F. Analisis data 27
G. Lokasi penelitian 28
BAB VI 29
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 29
A. DESKRIPSI WILAYAH 29
1. Gambaran umum Desa Bancea 29
B. Sejarah Pemerintahan Desa 30
A. Topografi 34
1. Orbitasi 34
2. Luas Lahan Desa 35
3. Ratio Penyebaran Penduduk 35
4. Keadaan Sosial Penduduk 35
5. Jenis Pendidikan Penduduk 36
A. Kondisi Ekonomi Desa 38
C. Lembaga Ekonomi Desa terdiri dari : 39
A. Pembagian Wilayah Administrasi Desa Bancea 41
B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa 41
C. Visi dan Misi 44
1. Visi Desa 44
2. Misi Desa 44
B. Hasil dan Pembahasan 45
1. Peran pemerintah dalam pemenuhan air bersih di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan 45
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemerintah dalam pemenuhan air bersih di Desa Bancea Kabupaten Poso 50

BAB V 53
PENUTUP 53
A. Kesimpulan 53
2. SARAN 55
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN
1.PEDOMAN WAWANCARA
2. WAKTU DAN JADWAL PENELITIAN
3. SURAT ISIN PENILITIAN
4. SURAT ISIN MENELITI DARI DESA
5. DOKUMENTASI
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Air merupakan sumber daya alam yang melimpah karena ditemukan disetiap tempat permukaan bumi. Air meupakan sumber daya alam yang sangat penting dan dibutuhkan setiap mahkluk hidup. Bagi manusia, kebutuhan akan air adalah mutlak karena hampir semua aktivitas manusia memerlukan air.

Dalam undang-undang nomor tahun 17 tahun 2019 tentang sumber daya air dasar penguasaan negara terhadap sumber daya air, pemerintah pusat, dana atau pemerintah daerah diberi tugas dan wewenang untuk mengatur dan mengelola sumber daya air, termasuk tugas memenuhi kebutuhan air sehari-hari bagi masyarakat. Disamping itu, undang-undang ini juga memberikan kewenangan pengelolaan sumber daya air ini kepada pemerintah desa, atau yang disebut dengan nama lain, untuk membantu pemerintah dalam pengelolaan sumber daya air serta mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air diwilayahnya. Sebagian tugas dan wewenang pemerintah pusat atau pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya air dapat berupa unit pelaksaan teknis kementrian / unit pelaksana teknis daerah atau badan usaha negara/ badan usaha milik daerah dibidang pengelolaan sumber aya air.

Keberadaan air mengikuti silkus hidrologi yang erat hubungannya dengan kondisi cuaca pada suatu daerah sehingga menyebabkan ketersediaan air tidak merata dalam setiap waktu dan setiap wilayah. Hal tersebut menuntut pengelolaan sumber daya air dilakukan secara utuh dari hulu sampai hilir dengan basis wilayah

sungai. Berdasarkan hal tersebut, pengaturan kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan sumber daya air oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota didasarkan pada keberadaan wilayah sungai. Rencana pengelolaan sumber daya air merupakan induk konservasi sumber daya air, penyalagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air yang disusun secara terkoordinasi yang disusun dan berbasis wilayah sungai. Rencana tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program pengelolaan sumber daya air yang dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kegiatan setiap instansi uang terkait.

Pemaanfaatn sumber daya air untuk berbagai keperluan terus meningkat dari tahun ke tahun sebagian akibat dari pertumbuhan penduduk, ktivitas yang berkembang dan pertumbuhan ekonomi wilayah. Tetapi dilain pihak sumber daya air yang dapat digunakan makin terbatas akibat menurunnya kualitas lingkungan dan penurunan kulitas akibat pencemaran.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan air yang terus menerus meningkat untuk berbagai keperluan, diperlukan suatu perencanaan pengelolaan sumber daya air yang berbasis wilayah sungai sehingga dapat melindungi, melestarikan dan memanfaatkan potensi sumber daya air yang ada. Dalam undang-undang nomor 7 tahun 2004 dicatumkan bahwa sumber daya air dikelola berdasarkan kelestarian , keseimbangan, kemanfaatn umum, keterpaduan, keserasian, transparasi dan akuntabilitas selanjutnya disebutkan bahwa sumber daya air dikelola secara menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan hidup dengan tujuan mewujudkan kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Kapasitas sumber air yaitu sungai poso adalah kapasitas yang dimanfaatkan oleh PDAM Poso saat ini. Masalah yang dihadapi saat ini adalah rendahnya tingkat pelayanan kepada masyarakat oleh karena itu minimnya pelayanan yang diberikan oleh PDAM Poso, banyak masyarakat yang semula menjadi pelanggan terpaksa harus mencari sumber air lain seperti membuat sumur dangkal ataupun sumur bor sendiri. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu direncanakan sistem jaringan air bersih agar kebutuhan air bersih diwilayah tersebut dapat terpenuhi untuk beberapa tahun kedepan. Dengan cara memanfaatkan sumber daya air milik PDAM dimana air akan ditampung terlebih dahulu pada bak penampungan kemudian dipompa keatas menuju reservoir distribusi yang selanjtnya disalurkan kedaerah layanan secara gravitasi.

Peran pemerintah dalam pemenuhan air bersih sangat pentimg karena pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan akses yang adil dam aman terhadap air bersih bagi seluruh penduduk.Pemerintah harus mengembangkan kebijjakan, infrastruktur, dan program-program yang memastikan kualitas air, dan memastikan kualitas air yang aman untuk dikonsumsi. Ini melibatkan investasi dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, pengawasan, dan regulasi, serta pendidikan masayarakat tentag pentingnya konservasi dan sanitasi.

Menurut undang-undang nomor 7 pasal 5 tahun 2004 tentang sumber daya air menyatakan bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kehidupan pokok minimal sehari- hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat dan produktif. Kementrian pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi

(kemendes PDTT) mendukung penuh program penyediaan air minum dan sanitasi dan sanitasi berbasis masyarakat (PAM simas) demi terpenuhinya kebutuhan air bersih dan sarana sanitasi yang memadai bagi warga desa.

Sampai saat ini pemenuhan air bersih untuk masyarakat di Indonesia belum stabil dan beberapa permasalahan yang cukup kompleks belumn dapat diatasi sepenuhnya. Salah satu masalah yang dihadapi sampai saat ini yakni masih rendahnya tingkat pelayanan air bersih untuk masyarakat . banyak masyarakat yang kesulitan air bersih namun disisi lain terdapat penggunaan air secara berlebihan tanpa memikirkan orang lain.

Pemerintah memiliki peran krusial dalam pemenuhan air bersih dengan mengelola sumber daya air, membangun infrastruktur , mengawasi kualitas, dan menyediakan layanan air bersih kepada masyarakat. Sama halnya yang terjadi pada Desa Bancea yang memiliki lahan Desa 22,5 Ha, luas pemukiman 17 Ha, luas tanah perkebunan masyarakat 1.090 Ha, luas tanah persawahan dan irigasi 179 Ha, luas hutan lindung 780 Ha. Desa Bancea , merupakan desa pertanian hampir semuanya bermata pencaharian sebagai petani persawahan dan perkebunan.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap peran pemerintah dalam pemenuhan air bersih di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso sebagai tempat penelitian. Pemenuhan air bagi masyarakat penting karena air sangat penting bagi kehidupan manusia. Kurangnya perhatian pemerintah bagi masyarakat tentang pemenuhan air bersih mengakibatkan masyarakat merasakan kesusahan karena harus menimbah air untuk kebutuhan pokok. Pemenuhan air

bersih di Desa tersebut harus diperhatikan oleh pemerintah seperti melakukan pembangunan seperti peningkatan kualitas air, pencegahan terhadap pencemaran air, dan penampungan air harus besar/ diperbanyak.

Air merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi semua manusia. Air bersih merupakan salah satu jenis sumber daya air yang bermutu bagi bagi manusia dan bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi dan melakukan aktivitas mereka sehari-hari. Tersedianya air bersih adalah mutlak untuk menunjang hidup sehat. Pemanfaatan air beraneka ragam, air digunakan untuk mandi, masak, mencuci, dan segala hal , selain itu air juga digunakan untuk kebutuhan masyarakat seperti keperluan pertanian dan perkebunan.

Pemenuhan air di Desa merupakan suatu kebutuhan penting untuk memastikan kesejateraan rakyat dan keberlangsungan hidup masyarakat. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air di Desa meliputi (1) identifikasi sumber daya air : menentukan sumber air yang tersedia di Desa, baik itu tanah melalui sumur bor, mata air, sungai atau sumber sir hujan. (2) pembangunan infrastruktur: membangun infrastrukrtur seperti sumur bor, sistem distribusi air, tengki penyimpanan air, dan saluran irigasi untuk mengalirkan air ketempat-tempat yang membutuhkan. (3) pendidikan masyarakat : mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan air dan praktik penghemat air untuk menjaga ketersediaan air baik dan layak konsumsi. (4) penegelolaan sumber daya air : mengelola penggunaan air secara bijaksana untuk mencegah pemborosan dan mengurangi resiko kekeringan.(5) kemitraan dengan pihak eksternal : bekerja sama dengan pemerintah, organisasi non pemerintah dan

lembaga lainnya untuk mendapatkan bantuan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan air di Desa.

Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan air sesuai dengan kondisi dan berbagai yang ada, namun, dalam menyediakan air sesuai dengan kondisi dan teknologi yang ada, namun dalam menyediakan air bersih khususnya untuk keperluan rumah tangga diperhatikan syarat –syarat atau standar kualitas air bersih. Syarat-sarat tersebut seperti harus jernih, tidak berbau, dan tidak berwarna. Selain itu tidak boleh ada zat-zat dan bakteri yang merugikan tubuh (peraturan-pemerintah republik Indonesia nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan sumber daya air).

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan Nomor 416 tahun 1990 tentang pedoman kulitas air, air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat dimunum dan dimasak. Persyaratan teknis penyedian air bersih untuk penduduk dikatakan baik, apabila memenuhi riga syarat yaitu (1) ketersediaan air dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup hari-hari, (2) kualitas air memenuhi standar (dalam hal ini peraturan menteri kesehatan no.416/PerMenKes/IX/1990 tentang pedoman kualitas air) serta (3), Kontitunitas dalam arti air selalu tersedia ketika diperlukan sedangkan menurut WHO dan UNICEF dalam Asiaan Development bank (2006. Sumber air bersih untuk air minum Yang terlindungi (*improved source)* adalah sumber air bersih ang kontruksi proses penyalurannya terpelihara dari bahan kontaminiaso dari luar baik secara fisik , kimia, dan bakteriologis.

Mendapatkan air bagi kbutuhan pokok merupakan hak asasi bagi setiap warga negara. Peningkatan jumlah penduduk yang terus menerus beserta aktivitasnya telah berimplikasi kepada kebutuhan terhadap air bersih juga yang semakin beertambah (Barbier , 2004 Labadie, 2004 dalam meutie ,2013) sebagai bentuk komitmen pemerintah terhadap *millennium development goals (*MDGs). Penyediaan air bersih di suatu wilayah dihadapkan pada kondisi permasalahan yang kompleks decara kuanitas maupun kualitas. Permasalahan air bersih ini ditandai dengan kelangkaan air bersih pada beberapa wilaah menurut Kulshreshtha (1993), besarnya potensi kelangkaan atau krisis air bersih pada suatu eilaah dapat dari 4(empat) aspek yaitu kuanitas, distribusi dari waktu ke waktu (kontitunitas), kualitas dan tingkat pemakain atau kebutuhan air bersih. Majumder (2015) menjelaskan bahwa kelangkaan air bersih pada suatu wilayah disebabkan oleh beberapa faktor utam yaiyu urbanisasi, pencemaran air, perubahan iklim dan buruknya pengelolaan air yang ada.

B. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka Masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pemenuhan air bersih di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso?
2. Faktor apa saja yang dilakukan agar pemenuhan air bersih bisa merata bagi masyarakat Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

A. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan air yang tidak merata dan pengunaan air tidak mencukupi di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.

B. Untuk mengetahu faktor yang dilakukan oleh pemerintah dengan kondisi ketidak seimbangan antara ketersediaan dan permintaan air bersih di Desa Bancea Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.

2.Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalaj dan membuat keputusan. Dengan begitu, manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Abu Ahmadi (1982*) psikologi sosial* ,Surabaya, PT Bima ilmu

Collwell, Rita .(1998). *Ahli mikrobiologi lingkungan dan administrator ilmiah* . Amerika, PT : Facts On File

Dharmasetiwan , martin. Msc. (2004)*pengolahan air* . Jakarta PT : Unimma Press

Gleick, Peter.(2003) *Bekaitan dengan lingkungan* Oakland,California , PT Serambi ilmu setia

Johnson, Sarah. (2014). *Ahli Geologis,* US, PT : Createspace Independen.

Kodoatie, j Robert (2012*) kajian undnag-undang sumber daya air* .Yogyakarta, PT : Pustaka belajar.

Loffland (2013*) metode penelitian kualitatif*. Bandung Rodaksakarya.

Maria Eni Surasih, , Dinamika Good Govermance , Tingkat desa , jurnal ilmu , *administrasi negara ,* volume 11 nomor 3 ,2002

Merton , k Robert . 1967. On Theoretical sociology. New York : The free Press

Mead, George Herbert (1863-1931) *Tokoh filsafat di bidang sosiologi dan psikologi*

Robert Kodoatie (2003) *Tata ruangan air* . PT Intermasa , Yogyakarta

Rose, Joan (2016) *Otoritas interasional di bidang mikrobiologi air, kualitas air dan kesehatan keselamatan masyarakat,* Singapura, PT : Kepustakaan Populer Gramedia

Widjaja, H. A (2003*) Otonomi desa* . Jakarta, PT : RajaGrafindo Persada.

Wirutomo (2001) *lembaga pemberdayaan* PT Hutama Karya, Tangerang selatan , Banten, Indonesia .

B. Jurnal

Dharmasetiawan , Martin (2004) *system perpipaan distribusi air minum ,Ekamitra engineering* , Jakarta selatan

Rohani budi (2013) *Problem air bersih di perkotaan*

C. Dokumen

Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 82 tahun 2001 tantang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air.

Undang-undang no 7 tahun 2004 tantang (pengelolaan sumber daya air)

Undang- undang nomor 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1(tentang Desa)

Undang-undang nomor 17 tahun 2019 (Tentang sumber daya air)